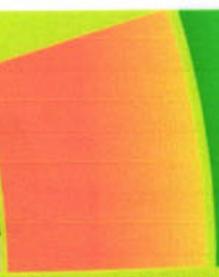




Laporan  
Akuntabilitas  
Kinerja  
Instansi  
**2015**



**Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari**

Kotak pos 8 Singosari 65153 Malang  
Telp: (0341) 458359, 454331, Fax: (0341) 458359, 454331  
Email: [bbib.singosari@gmail.com](mailto:bbib.singosari@gmail.com)  
Website: [www.bbibsingosari.com](http://www.bbibsingosari.com)



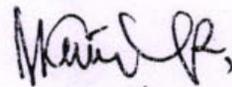
## KATA PENGANTAR

Berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategik. Penyajian laporan ini berdasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pertanian.

Rangkaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) berisikan perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan yang telah dicapai oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Tahun 2015.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) diharapkan menjadi landasan bagi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIN Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2015.

Singosari, Januari 2015  
Kepala Balai,



drh. MAIDAŞWAR, MSI  
NIP. 19670519 199403 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Organisasi dan Tata Laksana .....	1
1.3. Sumber Daya Manusia .....	2
1.4. Anggaran .....	3
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	4
2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis .....	4
2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) .....	10
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) .....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran .....	14
3.2. Capaian Kinerja Tahun 2015 .....	14
3.3. Analisis Capaian Kinerja .....	17
3.4. Akuntabilitas Keuangan .....	20
3.5. Capaian Kinerja Lainnya .....	21

3.6, Hambatan dan Kendala .....	23
3.7. Upaya dan Tindak Lanjut .....	23
BAB IV. PENUTUP .....	25
1. Kesimpulan .....	25
2. Saran .....	26

## DATAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kinerja APBN Tahun 2015 .....	9
Tabel 2. Indikator Kinerja BLU Tahun 2015 .....	9
Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2015 .....	10
Tabel 4. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2015 .....	14
Tabel 5. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN Tahun 2015 .....	16
Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2015 .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi BBIB Singosari .....	27
Lampiran 2. Data SDM Tahun 2010 – 2015 .....	29
Lampiran 3. Peta Kebun Rumput BBIB Singosari .....	30
Lampiran 4. Pencapaian Target Produksi Semen Beku APBN dan BLU Tahun 2015 .....	31
Lampiran 5. Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku APBN Tahun 2010 - 2015 .....	32
Lampiran 6. Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku BLU Tahun 2010 – 2015 .....	33
Lampiran 7. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku APBN Tahun 2010 – 2015 .....	34
Lampiran 8. Target dan Realisasi Distribusi Semen Beku BLU Tahun 2010 – 2015 .....	35
Lampiran 9. Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran APBN Tahun 2015 .....	36
Lampiran 10. Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran BLU Tahun 2015 .....	37
Lampiran 11. Target dan Realisasi Anggaran APBN Tahun 2010 – 2015....	38
Lampiran 12. Target dan Realisasi Anggaran BLU Tahun 2011 – 2015 .....	39

Lampiran 13. Target dan Realisasi Layanan Tahun 2010 – 2015 .....	40
Lampiran 14. Penerimaan BLU Tahun 2011 – 2015 .....	41
Lampiran 15. Surplus BLU Tahun 2011 – 2015 .....	42

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

BBIB Singosari ditetapkan sebagai satker BLU pada tahun 2010 sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh. BBIB Singosari telah memiliki tarif layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 119/PMK.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan pada Kementerian Pertanian. Tarif layanan terdiri dari :

1. Tarif Penjualan Semen Beku
2. Tarif Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
3. Tarif Pengujian Mutu Semen
4. Tarif Layanan Masyarakat
5. Tarif Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak
6. Tarif Jasa Konsultasi
7. Penggunaan Sarana dan Prasarana
8. Tarif Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus

Indikator Kinerja utama Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2015 adalah :

A. Indikator Kinerja APBN :

- (1) Sinkronisasi birahi
- (2) Pengembangan padang penggembalaan

- (3) Pengembangan kebun HPT
- (4) Pendampingan Pembibitan di Masyarakat
- (5) Produksi semen beku
- (6) Peningkatan SDM Kerjasama Selatan-Selatan Triangular (KSST)
- (7) Distribusi semen beku
- (8) Realisasi anggaran

**B. Indikator Kinerja BLU :**

- (1) Produksi Semen Beku
- (2) Peningkatan SDM Perbibitan
- (3) Distribusi Semen Beku
- (4) Realisasi anggaran

Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya.

Pada tahun 2015 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 116.266.066.000,- terdiri dari : 1. Anggaran APBN sebesar Rp. 41.604.535.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.893.634.937,- atau sebesar 88,68%. 2. Anggaran APBD sebesar Rp 62.161.531.000,- dan pada bulan Desember mengalami penghematan menjadi Rp 56.206.531.000,- dengan realisasi sebesar Rp 39.867.914.654,- atau sebesar 70,93%. 3. Anggaran BLU (Badan Layanan Umum) sebesar Rp. 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.275.071.032,- atau sebesar 34,20%. Bertolak belakang dengan pola serapan APBN, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus)

Target PNPB tahun 2015 sebesar Rp 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 18.006.627.922,- terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 598.362.846,- dan Penerimaan BLU Rp 17.408.265.076,-. Sebagai satker BLU BBIB Singosari memiliki surplus mulai tahun 2011 - 2015 sebesar Rp 26.596.242.405,- (surplus tahun 2011 sebesar Rp 2.488.034.729,-, surplus tahun 2012 sebesar Rp 1.439.536.289,-, surplus tahun 2013 sebesar Rp

3.008.687.805,-, surplus tahun 2014 sebesar Rp 7.886.209.204,- dan surplus tahun 2015 sebesar Rp 11.773.774.378,-). Surplus menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan adalah sehat. Surplus dapat digunakan sebagai modal tahun berikutnya dan dapat digunakan untuk melengkapi asset yang dimiliki atau kegiatan lain sesuai RBA.

Target Produksi Semen Beku APBN sebesar 307.400 dosis dan terealisasi sebesar 312.093 dosis atau 101,53% dan target produksi semen beku BLU sebesar 2.692.600 dosis dan terealisasi sebesar 1.760.591 dosis atau 65,39% disebabkan pejalan istirahat dan dampak iklim (produksi turun), namun suplai masih aman karena stock cukup banyak.

Target distribusi semen beku APBN sebesar 200.000 dosis dan terealisasi sebesar 213.383 dosis atau sebesar 106,69% dan target distribusi semen beku BLU sebesar 1.600.000 dosis dan terealisasi sebesar 2.037.355 dosis atau 127,33%.

Beberapa penghargaan yang diperoleh pada tahun 2015 sebagai berikut :

1. Penerima SNI Award berupa Piala Emas dengan kategori perusahaan menengah jasa dari Badan standarisasi Nasional tanggal 10 Nopember 2015 di Jakarta.
2. Penerimaan penghargaan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang dihadiri oleh pimpinan KPK pada peringatan hari anti korupsi sedunia di ITB Bandung 10 – 11 Desember 2015.
3. Penghargaan dari KPK dan Inspektorat Jenderal sebagai Instansi yang rutin melaporkan gratifikasi.
4. Smart and Inovator Leader Award dari Tree Uno Jakarta.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang  
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan LAKIN adalah memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang visi dan misi organisasi, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta tingkat pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa LAKIN adalah pintu masuk untuk menilai SAKIP atau instansi karena melalui informasi yang tersaji dalam LAKIN, didapatkan gambaran secara utuh mengenai pelaksanaan SAKIP suatu instansi mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

#### 1.2. Organisasi dan Tata Kerja

Tugas Pokok :

Melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul;
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul;
- i. Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi;
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- l. Pengelolaan informasi, dan promosi hasil produksi;
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

### 1.3. Sumber Daya Manusia

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2015 didukung oleh 99 orang pegawai. Sumber Daya Manusia (SDM) BBIB Singosari berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 8 orang, Golongan III sebanyak 50 orang dan Golongan II sebanyak 41 orang. SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 6 orang, Dokter Hewan sebanyak 10 orang, S1 Peternakan sebanyak 19 orang, S1 Ekonomi sebanyak 2 orang, S1 Sosial sebanyak 1 orang, D3 Keswan sebanyak 6 orang, D3 Peternakan sebanyak 9 orang, D3 Akuntansi sebanyak 1 orang, D3 Perpustakaan sebanyak 2 orang, SNAKMA sebanyak 6 orang, SMA/SMK sebanyak 15 orang, SMEA sebanyak 5 orang, STM sebanyak 5 orang, SMP sebanyak 8 orang dan SD sebanyak 4 orang. Jika dibandingkan tahun 2014 dengan jumlah pegawai 95 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4 orang atau 4,21%.

Kenaikan jumlah pegawai pada tahun 2015 disebabkan adanya penambahan CPNS sebanyak 4 (empat) orang. Data SDM tahun 2010 – 2015 (terlampir).

#### 1.4. Anggaran

Pada tahun 2015 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 116.266.066.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 41.604.535.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.893.634.937,- atau sebesar 88,68% dan anggaran APBNP sebesar Rp 62.161.531.000,- dan pada bulan Desember mengalami penghematan menjadi Rp 56.206.531.000,- dengan realisasi sebesar Rp 39.867.914.654,- atau sebesar 70,93%, anggaran BLU (Badan Layanan Umum) sebesar Rp. 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.275.071.032,- atau sebesar 34,20%. Target PNBPN tahun 2015 sebesar Rp 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 18.006.627.922,- terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 598.362.846,- dan Penerimaan BLU Rp 17.408.265.076,-..

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan sejak tanggal 5 Pebruari 2010 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 adalah : 1) Produksi semen beku APBN dan 2). Produksi semen beku BLU.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis tahun 2015 - 2019, visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

Visi : "Menjadi Model BLU yang Handal, Akuntabel, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasis Peternakan "

Misi :

1. Meningkatkan produksi dan diversifikasi semen beku serta produk layanan penunjang yang berkualitas;
2. Melaksanakan replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh optimalisasi pakan ternak dan biosecurity;
3. Meningkatkan profesionalisme SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna tercapainya kesejahteraan;

4. Mengoptimalkan fasilitas serta meningkatkan nilai tambah aset fisik dan intelektual dengan pengembangan teknologi dan pendaftaran hak paten – merk;
5. Meningkatkan kualitas pelayanan, pemasaran dan penjualan produk, monitoring dan evaluasi;
6. Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan guna mewujudkan manajemen bisnis modern.

**Tujuan :**

1. Terpenuhinya kebutuhan pemangku kepentingan dan ekspor semen beku yang berkualitas
2. Terwujudnya replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan
3. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan kompeten di bidangnya baik internal maupun eksternal (dalam dan luar negeri)
4. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan SDM
5. Terlaksananya pengkajian teknologi terapan bidang Inseminasi Buatan dan layanan penunjang
6. Terlaksananya pengembangan metode dalam melakukan analisa pasar, promosi, pemasaran semen beku dan layanan penunjang
7. Terwujudnya pelayanan prima kepada pemangku kepentingan
8. Terwujudnya transparansi dan sistem keuangan yang efisien, efektif dan akuntabel.

**Sasaran BBIB Singosari adalah :**

1. Tersedianya semen beku yang berkualitas
2. Tercapainya optimalisasi produk sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan
3. Terealisasinya ekspor semen beku sesuai dengan permintaan pemangku kepentingan

4. Diversifikasi Produk
5. Peningkatan penjualan produk dan layanan penunjang
6. Terpenuhinya kebutuhan pejalan unggul
7. Meningkatkan efisiensi produksi pejalan unggul
8. Tercapainya optimalisasi kinerja SDM
9. Tersedianya SDM siap pakai
10. Meningkatnya motivasi dan kinerja SDM
11. Terwujudnya metode yang aplikatif untuk pengembangan produk
12. Terwujudnya metode yang akurat dalam melakukan analisa pasar, promosi dan pemasaran
13. Meningkatkan fasilitas wisata peternakan pelayanan pemangku kepentingan
14. Meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan
15. Terlaksananya sistem manajemen yang mudah diakses
16. Terwujudnya sistem keuangan yang akuntabel
17. Mengoptimalkan dukungan pendanaan dari masyarakat

Strategi :

1. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI.ISO/IEC 17025:2008
2. Melakukan analisa kebutuhan pemangku kebutuhan dan kapasitas produksi
3. Mencukupi kebutuhan dalam negeri dan menjamin mutu semen beku
4. Pengembangan dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
5. Memperluas pasar dan jangkauan pemasaran
6. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejalan
7. Melakukan analisa optimalisasi produksi pejalan
8. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM
9. Melaksanakan bimbingan teknis sesuai kebutuhan masyarakat
10. Meningkatkan kesejahteraan SDM
11. Melakukan penelitian dan pengembangan metode
12. Melakukan validasi metode

13. Meningkatkan sarana dan prasarana serta SDM
14. Melakukan pelayanan prima
15. Menerapkan transparansi
16. Meningkatkan kinerja keuangan
17. Mengusahakan sumber anggaran baru

Kebijakan :

1. Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
2. Melakukan optimalisasi produk sesuai analisa kebutuhan pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki
3. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
4. Melaksanakan diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan
5. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
6. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat
7. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal
8. Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, study banding bagi pegawai
9. Melaksanakan pelatihan, magang dan praktek kerja lapang bidang IB
10. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM
11. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
12. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari
13. Meningkatkan fasilitas pelayanan prima
14. Melaksanakan pelayanan purna jual
15. Membuat program database
16. Menerapkan sistem keuangan yang akuntabel
17. Meningkatkan intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

Program :

1. Aspek Pelayanan

- a. Produksi semen beku sesuai SNI 01-4869,1-2008
- b. Program optimalisasi produk (Layanan Masyarakat, Jasa Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Penggunaan Sarana dan Prasarana, Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak dan Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus)
- c. Ekspor semen beku
- d. Diversifikasi Produk (Semen sexing (X), Semen sexing (Y), Semen ikan, Semen ayam)
- e. Program analisa pasar dan promosi
- f. Program pemenuhan kebutuhan pejection unggul
- g. Peningkatan produktifitas pejection
- h. Peningkatan pelayanan

2. Aspek SDM

- a. Peningkatan kualitas SDM (Pelatihan, Study Banding dan Pendidikan Formal)
- b. Bimbingan Teknis (Inseminator sapi/kerbau, Inseminator kambing, Pemeriksa Kebuntingan, Asisten Teknis Reproduksi, Manajemen Peternakan, magang Penanganan semen beku, magang Bull Master, magang Laboran, magang Pembuatan Hay dan Silase, magang Potong kuku dan salon pejection)
- c. Penilaian Kinerja (Peningkatan remunerasi)
- d. Pengkajian metode (Metode dan Hak Paten)
- e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi

3. Aspek Sarana dan Prasarana

- a. Peningkatan sarana dan prasarana
- b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi

4. Aspek Keuangan

- a. Program : pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan

b. Program : intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah menetapkan Indikator Kinerja (IK) tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kinerja APBN Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Dana
1	Peningkatan Produksi Ternak	Sinkronisasi Birahi 140.500 dosis	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
2	Pengembangan Padang Padang Penggembalaan	Pengembangan Padang Penggembalaan 1 Ha	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
3	Pengembangan Kebun HPT di UPT	Pengembangan Kebun HPT di UPT 50 Ha	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
4	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat 10 kelompok	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
5	Peningkatan Kualitas semen Beku	Produksi Semen Beku 307.400 dosis	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
6	Peningkatan SDM KSST	Peningkatan SDM KSST 53 orang	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
7	Distribusi Semen Beku	Distribusi Semen Beku 200.000 dosis	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
8	Serapan anggaran	Realisasi anggaran sebesar 100 %	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019

Tabel 2. Indikator Kinerja BLU Tahun 2015

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	Peningkatan Kualitas semen Beku	Produksi Semen Beku 2.692.600 dosis	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
2	Peningkatan SDM Perbibitan	Peningkatan SDM Perbibitan 317 orang	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019
3	Distribusi Semen	Distribusi Semen Beku	DIPA BLU TA 2015

	Beku	1.600.000 dosis	RENSTRA 2015-2019
4	Serapan anggaran	Realisasi anggaran sebesar 40 %	DIPA BLU TA 2015 RENSTRA 2015-2019

## 2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan 2015 menggambarkan rencana kerja mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2015 seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2015

No	Uraian	Output
1	Peningkatan Produksi Ternak (ekor)	140.500
2	Pengembangan Padang penggembalaan (Pastura) di UPT (Ha)	1
3	Pengembangan Kebun HPT di UPT (Ha)	51
4	Peningkatan Kualitas Semen Beku APBN (dosis)	307.400
5	Peningkatan Kualitas Semen Beku BLU (dosis)	2.692.600
6	Peningkatan SDM Perbibitan BLU (orang)	317
7	Peningkatan SDM KSST (orang)	53
8	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan (kegiatan)	1

## 2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari melaksanakan kegiatan berdasarkan penetapan kinerja tahun 2015 yaitu kesepakatan kontrak kinerja antara Kepala BBIB Singosari dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011  
TELEPON : (021) 7815580 - 83, 7847319, FAKS/MILE : (021) 7815581 - 83, 78847319 E-MAIL : ditjenak@deptan.go.id  
WEBSITE : http://ditjenak.go.id

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maidaswar

Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syukur Iwantoro

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua,

Syukur Iwantoro

Pihak Pertama,

Maidaswar



ISO 9001 : 2008  
Q - 6694/13

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015**  
**KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB) SINGOSARI**  
**DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 116.266.066.000,- (Seratus enam belas milyar dua ratus enam puluh enam juta enam puluh enam ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran Triwulan I 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III 70% dan Triwulan IV mendekati 100%,
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

**II. Kinerja Tahunan**

**1. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**

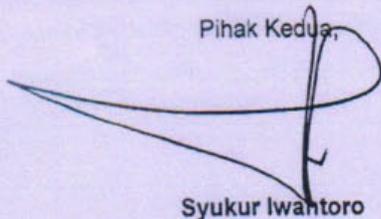
No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	1. Produksi Semen Beku (APBN)	307.400 Dosis
		2. Produksi Semen Beku (BLU)	2.692.600 Dosis
		3. Distribusi Semen Beku	200.000 Dosis
		4. Distribusi Semen Beku (BLU)	1.600.000 Dosis
		5. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	10 Klmpk
		6. Peningkatan SDM Perbibitan	370 Orang
2	Tercapainya Peningkatan Produksi Ternak	Sinkronisasi Berahi	140.500 Ekor
3	Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak	1. Pengembangan HPT <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pastura 1 Ha</li> <li>• Kebun HPT 51 Ha</li> </ul>	
		2. Produksi Bibit HPT	60.000 Stek/pols
4	Tercapainya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1 Dok

III. Alokasi anggaran

No	Kode	Kegiatan		Anggaran
1.	1782	Peningkatan Produksi Ternak	Rp	62.161.531.000,-
2.	1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	3.897.707.000,-
3.	1785	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	Rp	41.635.322.000,-
4.	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	8.571.963.000,-
<b>Jumlah</b>			<b>Rp.</b>	<b>116.266.066.000,-</b>
Terbilang : Seratus enam belas milyar dua ratus enam puluh enam juta enam puluh enam ribu rupiah				

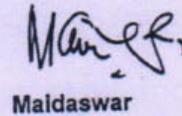
Jakarta, Maret 2015

Pihak Kedua,



Syukur Iwantoro

Pihak Pertama,



Maldaswar

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BBIB Singosari mempunyai sasaran strategis APBN yaitu Peningkatan Produksi Ternak, Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura), Pengembangan Kebun HPT di UPT, Pendampingan Pembibitan di Masyarakat, Peningkatan Kualitas Semen Beku, Peningkatan SDM KSST, distribusi semen beku dan serapan anggaran. Sasaran startegis BLU adalah Peningkatan Kualitas Semen Beku, Peningkatan SDM Perbibitan, Distribusi Semen Beku dan serapan anggaran. Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya.

#### 3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian > 100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (capaian 60-79%) dan (4). Kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

#### 3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015

. Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kontrak kinerja disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2015**

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
1	Tercapainya Peningkatan Kuantitas dan	1.Produksi Semen Beku (APBN)	307.400 dosis	312.093 dosis	

	Kualitas Benih dan Bibit				
		2.Produksi Semen Beku (BLU)	2.692.600 dosis	1.760.591 dosis	1.Pejantan istirahat, 2.Dampak iklim (produksi turun),namun suplai masih aman karena stock cukup banyak
		3.Distribusi Semen Beku (APBN)	200.000 dosis	213.383 dosis	
		4.Distribusi Semen Beku BLU	1.600.000 dosis	2.037.355 dosis	Permintaan bertambah untuk kegiatan BGIB
		5.Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	10 kelompok	15 kelompok	Pendampingan ke BIBD dan kelompok ternak
		6.Peningkatan SDM Perbibitan	370 orang	416 orang	Terdapat peningkatan permintaan bimtek dan magang
2	Tercapainya Peningkatan Produksi Ternak	Sinkronisasi Birahi	140.500 ekor	116.772 ekor	1.Anggaran APBNP baru turun pada bulan Maret. 2. Pedum diterima pada bulan April. 3.Proses pengadaan dan penyerahan barang ke daerah terlambat. 4.Pelaksanaan banyak dilakukan secara door to door. 5. Petugas teknis di daerah masih kurang
3	Tercapainya Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Pengembangan HPT Pastura Kebun	1 Ha 51 Ha	1 Ha 51 Ha	
		Produksi Bibit/Benih HPT	60.000 stek/pols	101.000 stek/pols	Realisasi melebihi target sebagai upaya peran aktif BBIB Singosari melayani peternak
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 dokumen	1 dokumen	

Tabel 5. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN Tahun 2015

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Peningkatan Produksi Ternak	Sinkronisasi Birahi 140.500 ekor	140.500 ekor	116.772 ekor	83,11	Berhasil
2	Pengembangan Padang Penggembalaan	Pengembangan Padang Penggembalaan 1 Ha	1 Ha	1 Ha	100,00	Berhasil
3	Pengembangan Kebun HPT di UPT	Pengembangan Kebun HPT di UPT 50 Ha	50 Ha	50 Ha	100,00	Berhasil
4	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat 10 kelompok	10 kel	15 kel	150,00	Sangat berhasil
5	Peningkatan Kualitas semen Beku	Produksi Semen Beku 307.400 dosis	307.400 dosis	312.092 dosis	101,53	Sangat berhasil
6	Peningkatan SDM KSST	Peningkatan SDM KSST 53 orang	53 orang	52 orang	98,11	Berhasil
7	Distribusi Semen Beku	Distribusi Semen Beku 200.000 dosis	200.000 dosis	213.383 dosis	106,69	Sangat berhasil
8	Serapan anggaran	Jumlah anggaran yang terealisasi sebesar 100 %	100%	88,68%	88,68	Berhasil

Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2015

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Peningkatan Kualitas semen Beku	Produksi Semen Beku 2.692.600 dosis	2.692.600 dosis	1.760.591 dosis	65,39	Cukup berhasil
2	Peningkatan SDM Perbibitan	Peningkatan SDM Perbibitan 317 orang	317 orang	364 orang	114,83	Sangat berhasil

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
3	Distribusi Semen Beku	Distribusi Semen Beku 1.600.000 dosis	1.600.000 dosis	2.037.355 dosis	127,33	Sangat berhasil
4	Serapan anggaran	Realisasi anggaran sebesar 40%	40%	34,20%	85.50	Berhasil

### 3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Peningkatan Produksi Ternak (Sinkronisasi Birahi 140.500 ekor)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah ternak yang terseleksi sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Produksi Ternak (Sinkronisasi Birahi 140.500 ekor) hanya terealisasi 116.772 ekor (83,11%) disebabkan : 1. Anggaran APBNP baru turun pada bulan Maret. 2. Pedum diterima pada bulan April. 3. Proses pengadaan dan penyerahan barang ke daerah terlambat. 4. Pelaksanaan banyak dilakukan secara door to door. 5. Petugas teknis di daerah masih kurang. Program Peningkatan Produksi Ternak (Sinkronisasi Birahi) merupakan program baru dari anggaran APBNP.

#### 2. Pengembangan Padang Penggembalaan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengembangan padang penggembalaan yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka Pengembangan Padang Penggembalaan telah tercapai sesuai target yaitu 1 Ha (100%).

#### 3. Pengembangan Kebun HPT di UPT

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah perawatan kebun HPT di UPT yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran

indikator kinerja, maka pengembangan kebun HPT di UPT telah tercapai sesuai target yaitu 50 Ha (100%).

4. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pendampingan pembibitan yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Pendampingan Pembibitan di Masyarakat target 10 kelompok dan realisasi 15 kelompok (150%), merupakan pendampingan ke BIBD dan kelompok ternak.

5. Peningkatan Kualitas Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku yang dihasilkan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Produksi Semen Beku APBN terealisasi sebesar 101,53% dan BLU terealisasi 65,39% disebabkan pejantan istirahat dan dampak iklim (produksi turun), namun suplai masih aman karena stock cukup banyak.

Indikator kinerja sasaran Produksi Semen Beku, dicapai melalui 2 (dua) kegiatan dengan output sebagai berikut :

- a. Jumlah produksi semen beku APBN tahun 2015 sebesar 312.093 dosis dan tahun 2014 sebesar 327.563 dosis
- b. Jumlah produksi semen beku BLU tahun 2015 sebesar 1.760.591 dosis dan tahun 2014 sebesar 2.577.225 dosis
- a. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2014) produksi semen beku APBN mengalami penurunan sebesar 3,72% dan produksi semen beku BLU mengalami penurunan sebesar 31,69%. Penurunan tersebut disebabkan pejantan istirahat dan dampak iklim (produksi turun), namun suplai masih aman karena stock cukup banyak.

6. Peningkatan SDM KSST (APBN)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah SDM yang dilatih sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran peningkatan SDM KSST terealisasi sebesar 98,11% disebabkan calon peserta 1 (satu) orang tidak diijinkan oleh instansinya

1 (satu) hari sebelum keberangkatan. Peningkatan SDM KSST merupakan program baru di tahun 2015.

#### 7. Peningkatan SDM Perbibitan (BLU)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah SDM yang dilatih sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran peningkatan SDM Perbibitan teralisasi sebesar 114,83%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2014) sejumlah 328 orang, sehingga Peningkatan SDM Perbibitan mengalami kenaikan sebesar 9,89%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan bimtek dari daerah.

#### 8. Distribusi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah semen beku yang terdistribusi. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran distribusi semen beku APBN terealisasi sebesar 106,69% dan distribusi semen beku BLU terealisasi sebesar 127,33%.

Indikator kinerja sasaran Distribusi Semen Beku dengan kegiatan yang outputnya berupa :

- a. Jumlah distribusi semen beku APBN (sapi dan kambing) sebesar 213.383 dosis dari target sebesar 200.000 dosis dan tahun 2014 sebesar 203.172 dosis dari target sebesar 200.000 dosis.
- b. Jumlah distribusi semen beku BLU (sapi dan kambing) sebesar 2.037.355 dosis dari target sebesar 1.600.000 dosis dan tahun 2014 sebesar 2.087.310 dosis dari target sebesar 1.647.600 dosis.

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2014) distribusi semen beku APBN mengalami kenaikan sebesar 4,78%, sedangkan distribusi semen beku BLU mengalami penurunan sebesar 2,38%. Penurunan tersebut disebabkan beberapa mitra kerja tidak mencapai target dalam pembelian semen beku.

#### 9. Serapan anggaran

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah anggaran yang terealisasi. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan

bahwa serapan anggaran sebesar Rp 81.036.620.623,- (73,46%) dari target sebesar Rp 110.311.066.000,- terdiri dari realisasi anggaran APBN sebesar Rp 36.893.634.937,- (88,68%) dari target sebesar Rp 41.604.535.000,- disebabkan adanya sisa lelang dan anggaran peningkatan SDM KSST hanya terealisasi sebesar Rp 3.429.437.610,- (51,64%) dari target sebesar Rp 6.641.410.000,- (MoU baru ditanda tangani pada bulan september 2015), sehingga kegiatan tidak terealisasi secara keseluruhan. Anggaran APBNP terealisasi sebesar Rp 39.867.914.654,- (70,93%) dari target sebesar Rp 56.206.531.000,- . disebabkan adanya sisa dana lelang dan sisa dana operasional seleksi akseptor, operasional penyuntikan, operasional IB dan operasional PKB/ATR. Anggaran BLU realisasi sebesar Rp 4.275.071.032,- (34,20%) target sebesar Rp 12.500.000.000,- disebabkan remunerasi belum bisa dibayarkan karena usulan PMK Remunerasi belum disetujui.

#### 3.4. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada tahun 2015 BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 116.266.066.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 41.604.535.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.893.634.937,- atau sebesar 88,68% dan anggaran APBNP sebesar Rp 62.161.531.000,- dan pada bulan Desember mengalami penghematan menjadi Rp 56.206.531.000,- dengan realisasi sebesar Rp 39.867.914.654,- atau sebesar 70,93%, anggaran BLU (Badan Layanan Umum) sebesar Rp. 12.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.275.071.032,- atau sebesar 34,20%. Target PNBPN tahun 2015 sebesar Rp 12.500.000.000,- dengan realisasi Rp. 14.478.673.551,- terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 435.283.795,- dan Penerimaan BLU Rp 14.043.389.756,-. Bertolak belakang dengan pola serapan Rupiah Murni, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus).

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2015 sebesar Rp 12.500.000.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Desember 2015 sebesar Rp. 21.391.131.405,- terdiri dari penerimaan umum sebesar Rp 745.844.810,- dan penerimaan BLU sebesar Rp 20.645.286.595,- (terdapat surplus tahun 2013 sebesar Rp 6.936.258.823) sehingga penerimaan murni BLU tahun 2014 sebesar Rp 13.709.027.772,-.

### 3.5. Capaian Kinerja Lainnya (kerjasama dan penghargaan di tahun 2015)

Dalam upaya meningkatkan kinerja layanan dan peningkatan penjualan semen beku, telah dilakukan kerjasama dengan beberapa instansi atau mitra kerja pada tahun 2015 antara lain :

#### 1. Kerjasama Dalam Negeri

- a. Kerjasama dengan Dinas Peternakan atau yang membidangi peternakan dalam bentuk distribusi semen beku dan layanan lain.
- b. Kerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur mengenai produksi semen beku Domba Ekor Gemuk.
- c. Kerjasama dengan Universitas Negeri Gorontalo dalam bidang pendidikan
- d. Kerjasama dengan Universitas Negeri Brawijaya Malang dalam bidang pendidikan.
- e. Kerjasama dengan Lembaga Riset/Perguruan Tinggi Universitas Brawijaya dengan judul riset Realisasi Bank Sel Gamet (Spermatozoa) Kambing dan Domba Lokal Untuk Konservasi dan Komersialisasi Plasma Nutfah Indonesia.
- f. Kerjasama Penjualan Semen Beku  
Kerjasama penjualan semen beku dilakukan dalam rangka penyediaan semen beku di daerah untuk memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan Inseminasi Buatan. Ada 10 mitra kerjasama Penjualan semen Beku meliputi :
  - KPRI Rukun Wargo Propinsi Jawa Timur.
  - GKSI Korda Jawa Timur
  - GKSI Korda Jawa Barat
  - Dinas Inseminator Kabupaten Sukoharjo

- Paguyuban Inseminator Kabupaten Rembang
- Paguyuban Inseminator Kabupaten Makarti, Gunung Kidul
- Paguyuban Inseminator Sato Manunggal Kabupaten Kulon Progo
- KPRI Guyub Rukun Yogyakarta
- CV. Gumilang Abadi Singosari
- CV. Dani Grobogan

## 2. Kerjasama Luar Negeri

### a. Kerjasama dengan Kementerian Sekretaris Negara

Latar belakang kerjasama ini adalah dalam rangka mendukung realisasi komitmen Presiden Republik Indonesia untuk memberikan bantuan kepada Pemerintah Timor Leste sebesar 6 juta USD selama jangka waktu 3 tahun dalam bentuk peningkatan kapasitas (*capacity building*) melalui penyelenggaraan pelatihan internasional bidang inseminasi buatan dalam rangka Kerja Sama Teknik Selatan-Selatan dan *Triangular* (KSST) Indonesia, dengan tujuan :

- Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan peserta mengenai pelaksanaan program inseminasi buatan untuk mendukung perkembangan sub sektor peternakan.
- Berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai keberhasilan pembangunan peternakan di Indonesia terutama dalam bidang inseminasi buatan.

Pada tahun 2015 telah dilakukan Training Course on Artificial Insemination of Dairy Cattle for Timor Leste tahun 2015 sebanyak 8 (delapan) orang di BBIB Singosari.

### b. Kerjasama Selatan-Selatan Triangular.

Merupakan kerjasama antara pemerintah Indonesia, Pemerintah Kyrgystan dan Islamic Development Bank (IDB) dalam rangka Reverse Linkage penguatan Inseminasi Buatan di negara Kyrgystan.

Sebagai langkah keberhasilan dan prestasi baik yang disampaikan melalui pelayanan tata informasi, pelayanan teknis dan pengembangan teknologi, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berturut - turut telah mendapat penghargaan pada tahun 2015 sebagai berikut :

1. Penerima SNI Award berupa Piala Emas dengan kategori perusahaan menengah jasa dari Badan standarisasi Nasional tanggal 10 Nopember 2015 di Jakarta.
2. Penerimaan penghargaan WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang dihadiri oleh pimpinan KPK pada peringatan hari anti korupsi sedunia di ITB Bandung 10 – 11 Desember 2015.
3. Penghargaan dari KPK dan Inspektorat Jenderal sebagai Instansi yang rutin melaporkan gratifikasi.
4. Smart and Inovator Leader Award dari Tree Uno Jakarta.

### 3.6. Hambatan dan Kendala

Hambatan dan kendala yang dihadapi pada tahun 2015 meliputi :

- 1) Terdapat pejantan diatas usia produktif.terutama pejantan eksotik (Simental dan Limousin) yang perlu dicari solusi replacementnya.
- 2) Sulitnya mencari pejantan lokal.
- 3) PMK Remunerasi belum disetujui sehingga remunerasi belum bisa dibayarkan dan berdampak pada realisasi anggaran BLU rendah.
- 4) Masih terdapat piutang yang belum diselesaikan oleh mitra kerja.

### 3.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan tindak lanjut dalam menghadapi hambatan dan kendala tahun 2014 meliputi :

- 1) Mengalokasikan anggaran pengadaan pejantan tahun 2016.
- 2) Koordinasi dengan Dinas Peternakan dalam seleksi pejantan lokal.
- 3) Memasukkan e katalog terhadap layanan BLU.

- 4) Berupaya meningkatkan pemasaran sebaik mungkin.
- 5) Meningkatkan sistem layanan.
- 6) Menindak lanjuti keluhan pelanggan secepat mungkin
- 7) Menjajagi peluang ekspor secara optimal.
- 2) Melakukan promosi secara kontinu.
- 3) Promosi penggunaan semen beku sapi lokal.
- 4) Monitoring ke lapangan dan membantu permasalahan reproduksi yang ada di lapangan.
- 5) Pendekatan secara intensif pada mitra.
- 6) Melakukan penagihan piutang secara kontinu.

## BAB IV PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- b. Produksi semen beku APBN tahun 2015 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2014) mengalami penurunan sebesar 3,72% dan produksi semen beku BLU mengalami penurunan sebesar 31,69%. Penurunan tersebut pejalan istirahat dan dampak iklim (produksi turun), namun suplai masih aman karena stock cukup banyak.
- c. Distribusi semen beku APBN tahun 2015 bila dibandingkan dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 4,78%, sedangkan distribusi semen beku BLU mengalami penurunan sebesar 2,38%. Penurunan tersebut disebabkan beberapa mitra kerja tidak mencapai target dalam pembelian semen beku.
- d. Pada kegiatan Peningkatan Produksi Ternak (Sinkronisasi Birahi) merupakan program baru dari anggaran APBNP dengan target 140.500 ekor dan terealisasi 116.772 ekor (83,11%) disebabkan : 1. Anggaran APBNP baru turun pada bulan Maret. 2. Pedum diterima pada bulan April. 3. Proses pengadaan dan penyerahan barang ke daerah terlambat. 4. Pelaksanaan banyak dilakukan secara door to door. 5. Petugas teknis di daerah masih kurang.
- e. Realisasi anggaran sebesar Rp 81.036.620.623,- (73,46%) dari target sebesar Rp 110.311.066.000,- terdiri dari anggaran : 1. APBN realisasi sebesar Rp 36.893.634.937,- (88,68%) dari target sebesar Rp 41.604.535.000,- disebabkan adanya sisa lelang dan anggaran peningkatan SDM KSST hanya terealisasi sebesar Rp 3.429.437.610,- (51,64%) dari target sebesar Rp 6.641.410.000,- (MoU baru ditanda tangani pada bulan september 2015), sehingga kegiatan tidak terealisasi secara keseluruhan. 2. .APBNP terealisasi sebesar Rp 39.867.914.654,- (70,93%) dari target sebesar Rp 56.206.531.000,- . disebabkan adanya sisa dana lelang dan sisa dana opsional seleksi akseptor, operasional penyuntikan, operasional IB

dan operasional PKB/ATR. 3. BLU realisasi sebesar Rp 4.275.071.032,- (34,20%) dari target sebesar Rp 12.500.000.000,- disebabkan remunerasi belum bisa dibayarkan karena usulan PMK Remunerasi belum disetujui.

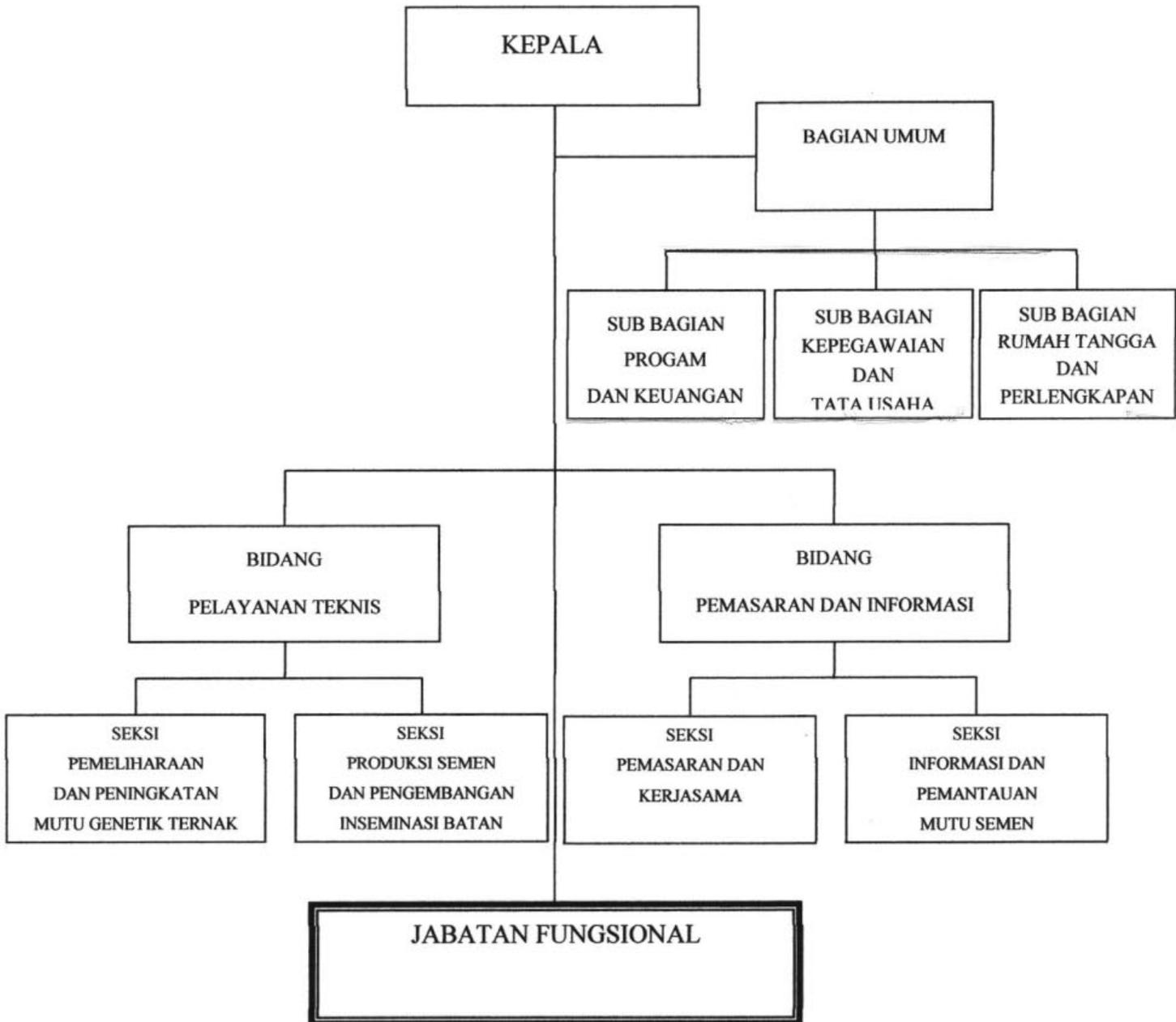
## 2. Saran

Sebagai satker BLU, dukungan yang dibutuhkan BBIB Singosari terdiri dari :

- a. Komitmen pembinaan dari Kementerian Pertanian dan Kementerian Keuangan.
- b. Kesamaan persepsi dalam mensikapi BLU agar layanan terus berkembang.
- c. Semaksimal mungkin diposisikan sebagai pihak ketiga dalam kerjasama.
- d. Budgeting sesuai arah pengembangan bisnis terutama jika masih terdapat kegiatan-kegiatan penugasan.
- e. PMK Remunerasi perlu segera disetujui sehingga Remunerasi bisa dibayarkan.

# LAMPIRAN

Lampiran : 1 Struktur organisasi BBIB Singosari berdasarkan Peraturan Menteri  
Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012

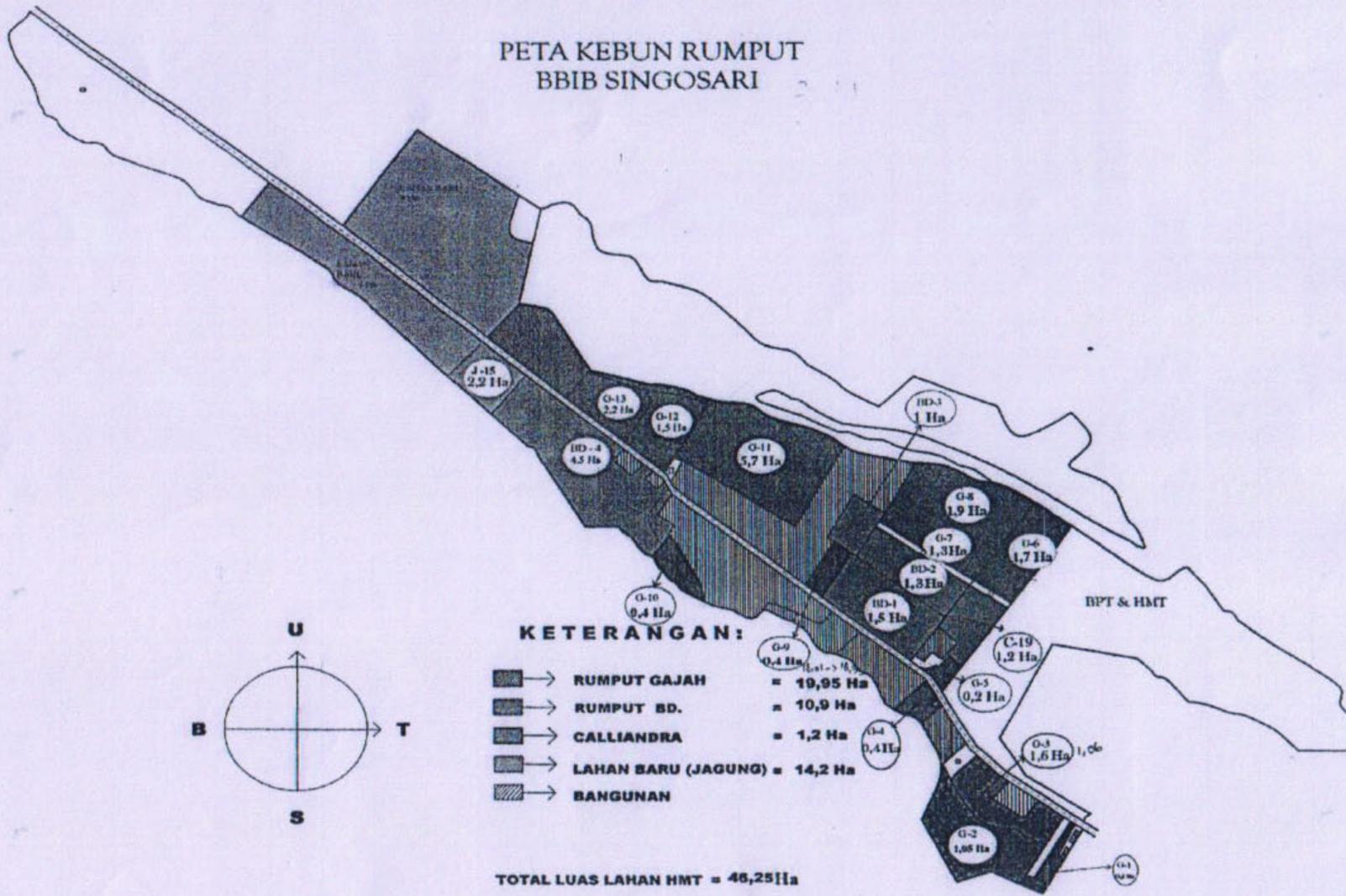


Kepala Balai	: Drh. Maidaswar, M.Si
Kepala Bagian Umum	: Drh. Enniek Herwiyanti, MP
Kepala Bidang Yantek	: Drh. Sarastina, MP
Kepala Bidang PI	: Ir. Jack Pujiyanto
Kasubag Program dan Keuangan	: Ir. Nurkhayati, MM
Kepala Subag Kepeg dan TU	: Suhartati Noviana, S.Pt
Kepala Subag RT dan Perlengkapan	: Natalia Heni K., S.Pt. M.Hum
Kepala Seksi Pemeliharaan dan PMGT	: I Putu Eka Sentana, S.Pt
Kepala Seksi Produksi dan Pengembangan IB	: Drh. Anny Amaliya
Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama	: Nugro Menik Nurhayati, S.Pt
Kepala Seksi Informasi dan Pemantauan Mutu:	Suharyanta, S.Pt

Lampiran : 2 Data SDM Tahun 2010 - 2015

NO	PENDIDIKAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	S2	4	5	6	5	6	6
2	Dokter Hewan	9	9	9	9	8	10
3	S1 Peternakan	18	21	19	17	17	19
4	S1 Ekonomi	2	2	2	2	2	2
5	S1 Sosial					1	1
6	D3 Keswan	4	5	5	4	6	6
7	D3 Peternakan	2	4	4	5	8	9
8	D3 Perpustakaan		2	2	2	2	2
9	D3 Akuntansi		1	1	1	1	1
10	SNAKMA	7	8	8	6	6	6
11	SMA/SMK	7	12	8	5	9	15
12	SMEA	7	6	6	6	7	5
13	STM	9	6	9	8	8	5
14	SLTP	15	14	13	13	10	8
15	SD	7	6	5	5	4	4
	JUMLAH	91	101	97	88	95	99

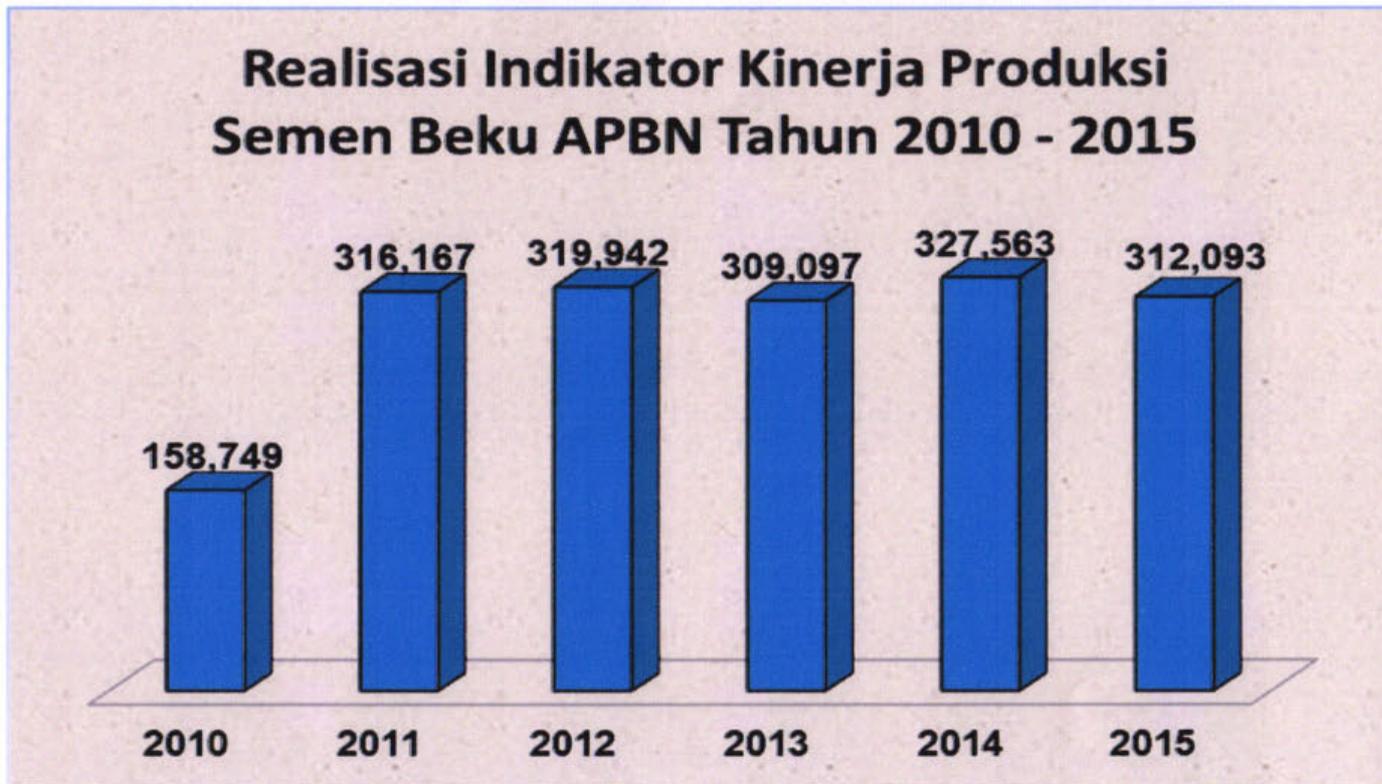
PETA KEBUN RUMPUT  
BBIB SINGOSARI



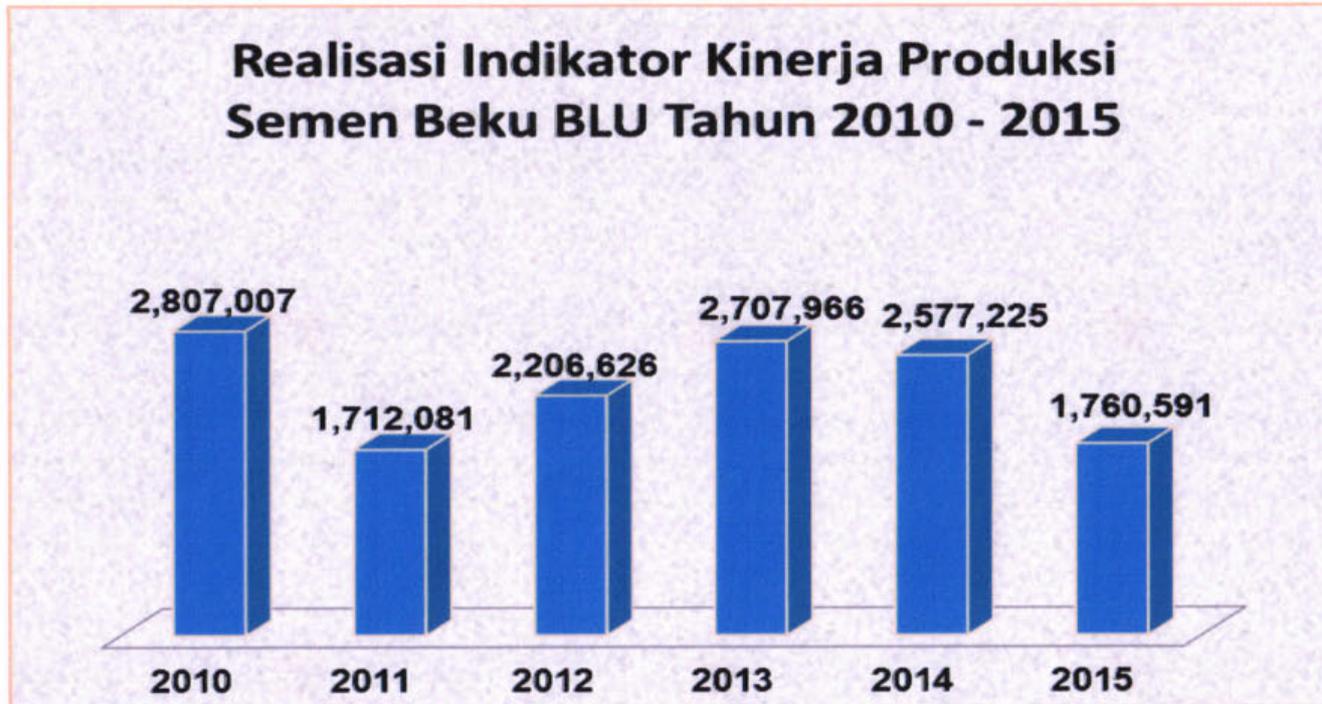
Lampiran 4 Pencapaian Target Produksi Semen Beku APBN dan BLU Tahun 2015

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Hasil
Produksi Semen Beku APBN	307.400 dosis	312.093 dosis	101,50	Sangat berhasil
Produksi Semen Beku BLU	2.692.600 dosis	1.760.591 dosis	65,38	Cukup.  Produksi tidak mencapai 100% disebabkan pejantan istirahat dan dampak iklim (produk menurun). Namun suplai masih aman karena stock masih banyak

Lampiran 5 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku APBN Tahun 2010 – 2015



Lampiran 6 Grafik Realisasi Indikator Kinerja Produksi Semen Beku BLU Tahun 2010 – 2015



Lampiran 7. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku APBN  
Tahun 2010 - 2015

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2010	152,000	159,248	104.77
2	2011	302,000	306,873	101.61
3	2012	202,000	206,335	102.15
4	2013	202,400	211,673	104.58
5	2014	202,400	203,172	100.38
6	2015	209,850	213,283	101.64

Lampiran 8 Target dan Realisasi Distribusi Semen Beku BLU Tahun 2010 - 2015

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2010	2,437,800	2,819,906	115.67
2	2011	1,981,000	1,764,763	89.08
3	2012	2,250,000	2,086,606	92.74
4	2013	2,297,600	1,045,220	45.49
5	2014	1,647,600	2,087,310	126.69
6	2015	1,600,000	2,043,740	127.73

Lampiran 9 Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran APBN Tahun 2015

No.	Sasaran	Program/ Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Hasil
1.	Sinkronisasi Birahi	Peningkatan Produksi Ternak	56.206.531.000,-	39.867.914.654	70,93	Cukup Berhasil
2..	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Pengembangan Padang Pengembalaan dan Pengembangan Kebun HPT	3.897.707.000,-	3.530.822.685,-	90,59	Berhasil
3.	Produksi Semen Beku	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	29.135.322.000,-	25.009.611.788,-	85,84	Berhasil
2.	Keperluan Perkantoran	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	8.571.506.000,-	8.353.200.454,-	97,00	Berhasil
Jumlah			97.811.066.000,-	76.761.540.591,-	78.48	Berhasil

Lampiran 10 Pencapaian Kinerja Akuntabilitas Bidang Keuangan dari Anggaran BLU Tahun 2015

No.	Sasaran	Program/ Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Hasil
1.	Produksi Semen Beku	Peningkatan Kuantitas Semen Beku Sapi	9.702.005.000,-	2.844.404.921,-	29,00	Kurang berhasil
2.	Pemeliharaan sarana dan prasarana	Pemeliharaan sarana dan prasarana UPT IB dan ET	58.150.000,-	9.850.000,-	17,00	Kurang berhasil
3	Peningkatan SDM	Peningkatan SDM Perbibitan	1.489.845.000,-	1.416.568.811,-	95,00	Berhasil
4	Kendaraan Roda 6	Kendaraan Bermotor	500.000.000,-	-	0	Kurang berhasil
5	Pengolah Data dan Komunikasi	Perangkat Pengolah data dan Komunikasi	50.000.000,-	-	0	Kurang berhasil
6	Peralatan Kantor	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	50.000.000,-	4.247.300	8,00	Kurang berhasil
7	Gedung/bangunan	Gedung/bangunan	650.000.000,-	-	0	Kurang berhasil
Jumlah			12.500.000.000,-	4.275.071.032,-	34,20	Kurang berhasil

Lampiran 11 Target dan Realisasi Anggaran APBN Tahun 2010 - 2015

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2010	10,739,856,000	9,921,809,586	92.38
2	2011	23,433,782,000	20,399,646,453	87.05
3	2012	11,799,745,000	11,719,623,802	99.32
4	2013	22,435,805,000	20,494,534,038	91.34
5	2014	20,620,575,000	20,235,143,078	98.13
6	2015	41,604,535,000	36,893,634,937	88.68

Lampiran 12 Target dan Realisasi Anggaran BLU Tahun 2011 - 2015

No.	Tahun	Target	Realisasi	Prosentasi
1	2011	19,068,100,000	8,987,952,214	47.13
2	2012	20,832,800,000	9,565,213,174	45.91
3	2013	20,832,800,000	9,353,714,860	44.89
4	2014	24,455,316,000	5,822,818,568	23.81
5	2015	12,500,000,000	4,275,071,032	34.20

Lampira 13 TARGET DAN REALISASI LAYANAN TAHUN 2010 - 2015

No	Jenis Layanan	Tahun 2010*			Tahun 2011			Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014			Tahun 2015		
		Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
1	Penjualan Semen Beku																		
	KSO / BLU	2,437,800	2,819,906	115.7	1,981,000	1,764,763	89.1	2,250,000	2,086,606	92.7	2,297,600	1,045,220	45.5	1,647,600	2,087,310	126.7	1,600,000	2,043,740	127.73
2	Bimbingan Teknis Manajemen IB		428			384			637			519		200	554	277.0			
	- Bimbingan Teknis		320			287			541			385		370	336		370	416	112.43
	- Prakerin		107			90			88			126		200	188		200	368	184.00
	- Penelitian S-1		1			7			8			8		10	30		10	23	230.00
3	Layanan Masyarakat		6,500			7,144			6,001			7,851		7,500	9,330	124.4			
	- Layanan Masyarakat BLU		5,808			5,912			5,956			6,544		7000	6,697		7000	5806	82.94
	- Layanan Tamu Balai		692			1,232			45			1,107		1500	2,083		1500	2703	180.20
	- Layanan PENAS													550		Gratis			
4	Penggunaan Sarana dan Prasarana		1			26			42			71		2	50	2,500	400	598	149.50
5	Uji Mutu Semen	350	601	171.7	600	1,627	271.2	950	1,498	157.7	1,150	1,105	96.1	1,000	1,316	131.6	1800	2133	118.50
6	Penelitian S2, S3 dan Program Kampus					7			4			4		3	4	133.3	4	3	75.00
7	Jasa Konsultasi								1			3		2	9	450.0	9	2	22.22
8	Jasa Instruktur/Juri Kontes		22			29			35			25		5	30	600.0	27	35	129.63
9	Pelayanan Purna Jual/MONEV (kegiatan)				30	48	160	35	38	108.6	40	61	152.5	50	60	120.0	40	44	110.00

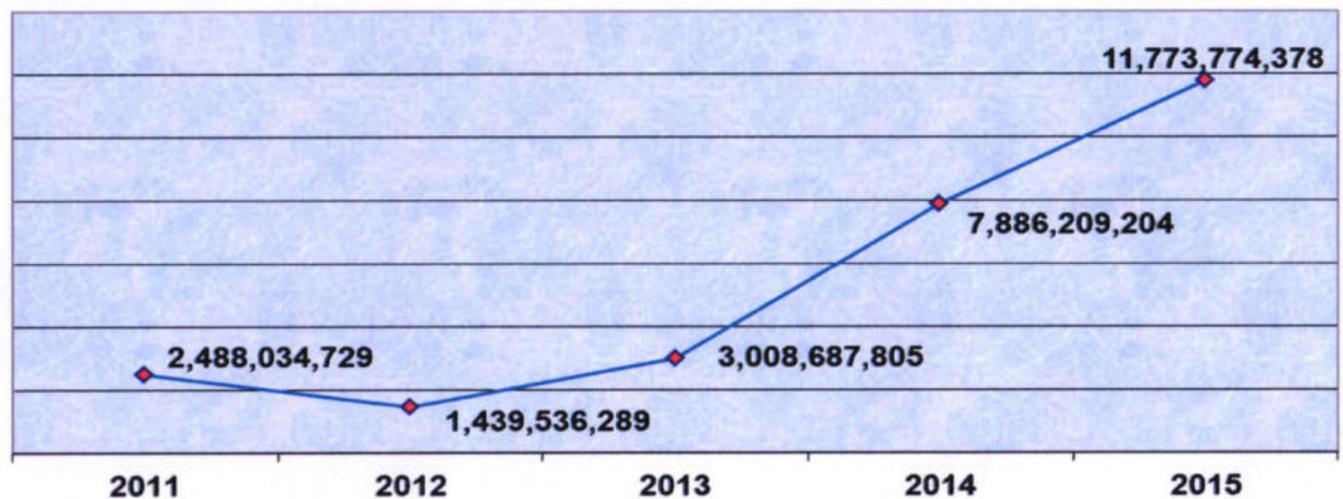
Catatan :  
\* masih menggunakan sistem KSO

Lampiran 14 Penerimaan BLU tahun 2011 - 2015

No	Jenis Layanan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Layanan Penjualan Semen Beku	8,830,472,805	9,048,609,000	10,206,217,300	12,326,073,818	<b>13,463,192,800</b>
2	Beimtek Manajemen IB	1,701,985,000	1,680,250,000	1,796,000,000	950,000,000	<b>1,653,090,000</b>
3	Pengujian Mutu Semen	50,908,300	50,096,500	28,610,500	37,060,000	<b>69,290,000</b>
4	Layanan Masyarakat	53,633,000	56,452,950	58,460,000	62,490,000	<b>59,530,000</b>
5	Jasa Instruktur/ Juri Kontes Ternak	13,496,800	11,164,125	6,383,000	45,500,000	<b>55,750,000</b>
6	Jasa Konsultasi	-	10,375,000	330,000	11,250,000	<b>2,250,000</b>
7	Penggunaan Sarana dan Prasarana	-	50,725,000	75,639,600	49,675,000	<b>93,787,500</b>
8	Penelitian S2, S3, dan Progam Kampu	-	14,000,000	12,250,000	12,250,000	<b>3,500,000</b>
9	Lain-lain	-	-	-	-	<b>153,631,800</b>
9	Jasa Giro	52,897,533	83,076,888	101,498,265	213,338,954	<b>648,599,549</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>10,703,393,438</b>	<b>11,004,749,463</b>	<b>12,285,388,665</b>	<b>13,707,637,772</b>	<b>16,202,621,649</b>

Lampiran 15 Surplus BLU tahun 2011 - 2015

### Surplus Tahun 2011- 2015



Keterangan : total surplus tahun 2011 - 2015 sebesar Rp. 26.596.242.405,-